BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dizaman era teknologi digital saat ini orang tua benar-benar melakukan pendampingan bagi remaja dalam penggunaan gadged karena kemajuan era teknologi dapat memberikan kemudahan bagi anak remaja dalam mencari sebuah informasi. Tetapi didalam kemajuan teknologi ini dapat memberikan pengaruh atau dampak yang ditimbulkan teknologi era digital bagi penggunya dapat memberikan dampak positif dan negatif. Untuk itu sebagai orang tua perlu menanamkan pemahaman bagi remaja untuk menggunakan gadged yang sesuai dengan penggunaan yang sebenarnya atau fungsi gadged tersebut. Namun peran pendampingan orang tua bagi anak remaja di gereja Pantekosta Serikat di Indonesia (GPSDI) Solideo Tamana tidak terlaksana karena anak remaja sudah tidak mengutaman Tuhan dalam kehidupannya, lebih mengutamakan bermain gadged dari pada pergi ke gereja ditunjukkan dalam perkataan mereka, bahasa-bahasa yang digunakan dalam menggunakan gadged, mulai membangkang atau tidak mendengerkan orang tau. Setiap orang tua sangat mengiginkan anaknya untuk memiliki tingkalaku yang baik dalam kehidupannya. Hadirnya gadged dalam kehidupan remaja

saat ini sehingga menjauhkan anak remaja dari persekutuan, ibadah raya, dan

tidak lagi mengutamakan Tuhan dalam kehidupannya.

B. Saran.

Setelah penulis melakukan penelitian, maka saran-saran penulis antara lain:

1. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai lembaga pendidikan, khususnya dalam bagi mahasiswa IAKN Toraja perlu menanamkan karakter-karakter kristiani.
2. Penulis menyarankan kepada orang tua di Gereja Pantekosta Serikat di Indonesia (GPSDI) Solideo Tamana untuk tetap melakukan pengawasan bagi anak remaja dalam penggunaan gadged.
3. Kepada majelis di Gereja Pantekosta Serikat di Indonesia (GPSDI) Solideo Tamana sekali-kali mengadahkan sosialisasi tentang pembentukan karakter kristiani bagi remaja di era teknologi.
4. Bagi pembaca diharapkan skripsi ini dapat menjadi bacaan yang baik.